

Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.278.525.766,- atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.0,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA.2019 adalah sebesar Rp244.242.439.745,- atau mencapai 99,70 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp244.980.783.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp.12.950.404.654,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.8.972.539.618,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.3.684.379.536,-; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp.0,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.293.485.500,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas adalah sebesar Rp.12.950.404.654,- masing-masing Kewajiban sebesar Rp.1.547.708.453,- dan Ekuitas sebesar Rp.11.402.696.201,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp728.000,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.252.413.971.240,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(252.413.243.240). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar surplus Rp93.974.266,- dan surplus/defisit Rp.0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(252.319.268.974,-).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp20.105.404.894,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(252.319.268.974) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp(0) dan ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp.243.616.560.281,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp11.402.696.201,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan Basis Kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan Basis Akrua.